

TRANSFORMASI NILAI KETUHANAN DALAM KEHIDUPAN BERNEGARA

M.Amin Abdullah

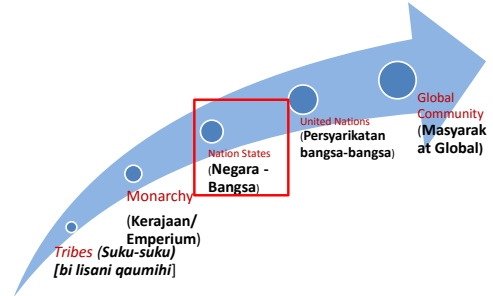
Pengajian Ramadhan 1437 H, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, UMY, Yogyakarta, 10 Juni 2016

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

1

PEMIKIRAN KEAGAMAAN ISLAM dalam Perkembangan Sejarah Perkembangan Politik Dunia



10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

2



10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

3

INDONESIA SEBAGAI NEGARA-BANGSA (*NATION-STATES*)

The idea of **CONSTITUTION** (Konstitusi negara)

4 pilar negara Republik Indonesia :

1. Undang-undang dasar 1945
2. Pancasila
3. Bhinneka Tunggal Ika.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

M. Amin Abdullah

20 Mei 2016

NILAI KEHIDUPAN BERBANGSA-BERNEGARA

- **Konstitusi**
- **Demokrasi**
- **Kebinekaan (Diversitas; pluralitas)**
- **Hak-hak asasi manusia**
- **Kesejahteraan sosial**
- Transformasi Nilai-nilai Ketuhanan.
- Apa sumbangan masyarakat Muslim dalam merajut **keindonesiaan, keislaman dan kemoderenan?**

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

5

TANTANGAN NEGARA-BANGSA

* Konteks sosial-politik di dunia nasional dan Internasional:

- Perbandingan pandangan dunia (*worldview*) sosial-politik-agama wilayah Timur Tengah, Asia selatan dan Indonesia.
- **Era Reformasi (1998): Pemilu dan Pilpres 2004, 2009 dan 2014.**
- **Arab Spring** : berlarut-larut, banyak korban. Melahirkan anak kembar : **al-Qaeda dan ISIS**.

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

6

TRANSFORMASI NILAI KETUHANAN: PENGALAMAN INDONESIA

- **Pemikiran Islam** tumbuh dan berkembang karena 3 faktor :
 1. Tempat (*al-makan*): [Archeipelago; Kepulauan]
 2. Waktu (*al-zaman*): [Transisi dari kolonialisme ke Negara berdaulat]
 3. Pandangan keilmuan (*nadzariyyatu al-ma'rifah*): [Mengawinkan pandangan Keislaman dan Kebangsaan]
- Bagaimana memahami wilayah dunia Muslim yang begitu luas (*archipelago*; kepulauan) dengan tingkat kemajuan (ekonomi dan tingkat berpikir) yg berbeda-beda?
- Masyarakat Indonesia: Berani keluar dari "teologi/Kalam Textual" (*min al-Nass*) ke "teologi/Kalam kontekstual" (*ila al-Waqi'*).

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

7



10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

8

NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

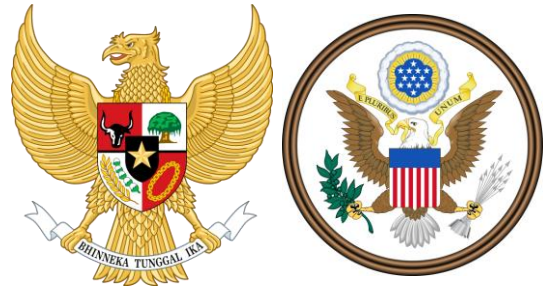
- Luas : Membentang dari London ke Istanbul
- Luas benua maritim : 5,8 juta km persegi
- Sekitar 17.000 pulau besar kecil
- **75% merupakan laut.** Garis pantai sepanjang 81.000 km (salah satu yang terpanjang di dunia)
- 300 suku dengan 300 bahasa daerah (sekitar 580 bila termasuk dialek)

20 Mei 2016

M. Amin Abdullah

9

Bhinneka Tunggal Ika & E pluribus unum



20 Mei 2016

UMAT BERAGAMA DALAM NEGARA-BANGSA (*NATION-STATES*)

The idea of **CONSTITUTION** (Konstitusi negara)

4 pilar negara Republik Indonesia :

1. Undang-undang dasar 1945
2. Pancasila
3. Bhinneka Tunggal Ika.
4. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

M. Amin Abdullah

11
20 Mei 2016

INDONESIA : BUDAYA ARCHIPELEGO. BUKAN KONTINENTAL

- **BUDAYA ARCHIPELAGO (KEPULAUAN)**
 - TANAH AIR. **BUDAYA LAUT** SEBAGAI PEMERSATU. BUKAN PEMEMECAH BELAH.
 - SIAP MENERIMA KEHADIRAN ORANG LAIN/PENDATANG
 - DIVERSITAS DAN KEBINNEKAAN ADALAH WAJAR
 - **KERJASAMA DIUTAMAKAN** . BUKAN PERMUSUHAN ANTARA PENDUDUK SETEMPAT DAN PENDATANG.
 - **TIDAK ADA BUDAYA KONFLIK. BUDAYA SALING MENERIMA.**
 - **TIDAK BIASA MEMBUAT "DINDING/TEMBOK PEMISAH"** SEPERTI YANG ADA PADA BUDAYA KONTINENTAL (BUDAYA-DARATAN). TEMBOK CHINA; TEMBOK BERLIN

20 Mei 2016

M. Amin Abdullah

12

Indonesia, Negara majemuk

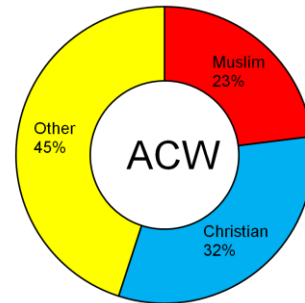


20 Mei 2016

M. Amin Abdullah

13

How did it begin? from Hatred to Love



20 Mei 2016

M. Amin Abdullah

14



20 Mei 2016

M. Amin Abdullah

15

AGAMA DAN PANCASILA: LEGACY/WARISAN PEMIKIRAN ISLAM INDONESIA

Legacy Pemikiran Islam Indonesia-Nusantara dalam mentransformasikan nilai ketuhanan:

1. **Konvergensi** keimanan agama (*al-Aqidah*) dan kemaslahatan kehidupan berbangsa-bernegara (*al-Siyasah*) [*al-Din wa Daulah*]
2. **Pluralitas, diversitas, demokrasi, inklusivitas** (Kebinneka Tunggal Ika an) sbg bagian tdk terpisahkan dari teori **Maqasid Syari'ah** (*maslalah ;public good*) *era modern*.
3. **Kohesivitas sosial** (*fitriah majbulah*) sbg modal sosial dan kultural bangsa Indonesia berbasis archelago.

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

16

Continuation ...

1. **Konvergensi keimanan agama (*distinctive values*) dan kemasalahatan berbangsa-bernegara (*shared values*).**
 - Fenomena pilpres yang damai dan sukses dlm kehidupan berbangsa-bernegara (1998;2004,2009,2016)
 - Bangsa dan rakyat Indonesia “otonom”/ “berdaulat” menentukan pilihan, meskipun dibayang-bayangi *black campaign* berdasar ras, etnis, suku dan agama.
 - **Keadaban dan martabat bangsa-negara** ditentukan bagaimana dialog konstruktif dan corak perjumpaaan yang lembut antara “keimanan agama” dan “kebhinnekaaan (ras,suku,etnis, bahasa dan agama) dlm masyarakat berbangsa dan bernegara.”

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

17

Continuation ...

2. **Demokrasi, diversitas dan inklusivitas sebagai bagian teori *Maqasid al-Syaria'ah (masalah ;public good) modern*.**
 - Masyarakat Indonesia “majemuk” sejak dulu. Perjumpaan Islam dan budaya lokal menjadi proses *Islamicate* yg unik.
 - **Ingatan kolektif bangsa Indonesia adalah majemuk** (pluralitas, diversitas; damai; harmonis). **Mentalitas maritim- kepulauan; bukan benua-daratan.**
 - **Alam bawah sadar (*hati nurani*)** bangsa ini adalah inklusif, hanif, toleran terhadap perbedaan.
 - Menjadi **energi spiritual (*nilai ketuhanan*)** yg kuat dan mampu meredam benih-benih perpecahan dan perselisihan.
 - Teori *Usul Fiqh* kontemporer perlu memasukkan diversitas dan hak asasi manusia menjadi bagian tak terpisahkan dari **teori masalah *al-amah (public good)*.**

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

18

Continuation ...

3. **Kohesivitas sosial (*fitrah majbullah*) sebagai modal kultural dan modal sosial bangsa Indonesia berbasis kepulauan (archipelago)**
 - *Social cohesion/solidarity.*
 - Keagamaan menyatu dengan kebangsaan
 - **Solidaritas keagamaan** yang umumnya bercorak *ta'fiyyah, mazhabiyah, hizbiyyah bermetamorfosis* menjadi **solidaritas kemanusiaan dan kebangsaan (*al-Insaniyyah*).**
 - Semuanya menjelma menjadi **modal kultural dan sosial** yang tidak ternilai harganya.

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

19

KONVERGENSI, MAQASID AL-SYARI'AH DAN KOHESIVITAS SOSIAL



10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

20

Islamic, Islamicate dan Islamdom

- Insider dan outsider perspektif.
- Tahun 1980 an: Dalam bersentuhan dengan teologi kontekstual/ *al-Waqi'*, berjumpa dengan karya **Marshall G. S. Hodgson**, *The Venture of Islam: Conscience and History in a World Civilization (1974)*.
 - **INSIDER : FOKUS PADA DOKTRIN (al-Nash)**
 - **OUTSIDER: AL-Nash wa ma haulahu**
- Ada 3 konsep kunci dalam studi peradaban Islam yang berbeda:
 1. **Islamic (Doktrin)**
 2. **Islamicate** (Ketika doktrin masuk dlm perjumpaan dan pergumulan kehidupan **sosial-budaya; al-Waqi'**)
 3. **Islamdom (Politik)**

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

21

ISLAMICATE (ISLAMIKASI)

- Mengisi kebijakan sosial dan budaya (politik) sesuai semangat **profetik-nabawi**.
- Konsep adil, jujur, transparan (**al-'adl dan ihsan**) **berpihak kepada kelompok yang lemah** (teologi **al-Ma'un**), **mendahulukan kepentingan umum (Maqasid al-Syari'ah; masalah 'ammah)** menjauhkan warga dari rasa takut dan lapar (**al-khauf wa al-juu'**) adalah konsep politik-sosial-budaya yang mudah dipahami oleh semua warga.

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

22

Continuation ...

- Islamikasi adalah upaya menghidupkan **tata nilai, norma** dan **benih sosial-kultural** yang **biasa dilihat kebaikannya oleh semua**, **apapun suku, etnis, ras, budaya, madzhab dan agamanya**.

- CERDIK CENDEKIA , ULAMA, ILMUWAN **mampu mengkombinasikan al-Turast, al-Hadatsah dan al-Mahalliyyah .**
 - Penguasaan ilmu keagamaan Islam, lebih-lebih al-Qur'an-al-Sunnah dan khazanah intelektual Islam klasik. (**al-Nass; al-Turast**)
 - Penguasaan keilmuan empiris; ilmu-ilmu modern (sejarah, sosiologi, filsafat) (**al-Waqi'; al-Hadastah**).
 - Keterikatan pada **budaya lokal kepulauan (al-Mahalliyyah)**

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

23

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

24

al-Nash wa ma haulahu

1. *al-Nass* (*al-Qur'an; al-Sunnah al-Maqbulah*)
2. *al-Mahalliyyah* (*Archeipelago; Kepulauan*)
3. *al-Hadatsah* (*Negara-bangsa*)

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

25

Continuation ...

- PEMIKIRAN ISLAM INDONESIA (*al-Nass + al-Waqi'* [*al-Mahalliyyah + al-Hadatsah*]).
[Sense, adanya keharusan melibatkan analisis "budaya" dan analisis "ilmu-ilmu sosial" dalam memahami budaya dan memahami dinamika pemikiran Islam Indonesia]
- *Min al-Nass ila al-Waqi'* (Hasan Hanafi)
- *al-Turats wa al-Hadatsah* (M. Abid al-Jabiry)
- *Islam: Doktrin dan Peradaban. Sebuah Telaah Kritis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemoderenan* (Nurcholish Madjid); 1992.
- *Islam dan Pancasila Sebagai Dasar Negara* (Ahmad Syafi'i Ma'arif)

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

26

ANALISIS SWOT

- KEKUATAN
- KELEMAHAN/TANTANGAN
- PELUANG
- ANCAMAN

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

27

KEKUATAN: *al-Hanifah al-Samha*, pluralitas dan inklusivitas

- Situasi jaman tahun 60-70 an:
- Kegagalan dialog Islam-Kristen (1967); Mukti Ali menekankan perlunya Dialog antar umat Beragama (1969); Th. Sumartana, Dialog antar iman, 1971 (interfaith Dialogue, 1993); Cak Nur, Sekularisasi/Desakralisasi/Demitologisasi (1970). Gus Dur, Pribumisasi Islam. Ahmad Syafi'i Maarif: Islam dan Pancasila (1985)
- Petir di siang bolong: "*Islam Yes, Partai Islam, No ?*".
- *Worldview* sosial-keagamaan umat Islam umumnya: eksklusif.
- Kelanjutan debat konstituante? Kelanjutan Piagam Jakarta? Penyederhanaan politik (*floating mass*) Orde Baru?

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

28

Continuation ...

- **Kembali ke al-Qur'an: 3 Nilai dasar sosial Islam (Moralitas /Etika Politik):**
 - **al-Hanifah al-samha'**: toleran, terbuka, lapang
 - **al-Ta'addudiyah** : pluralitas, kemajemukan
 - **al-Tadhamuniyyah** : inklusivitas; solidaritas
- **Bukan** Muslim yang bercorak:
 - **Ta'assubiyah**, Egosentrik.
 - **Mazhabiyah**, parochialistik
 - **Hizbiyyah**, sektarianistik.
 - **Ta'ifiyyah**, primordialistik.

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

29

TANTANGAN ERA BARU: Prinsip **al-Walla' wa al-Barra' ?**

- Bagaimana *worldview* sosial-politik keislaman di sebagian negara Timur Tengah dan dunia Muslim ?
- Rupanya konsep *bid'ah*, *churafat* dan *syirk* tidak berhenti pada wilayah "**aqidah**", tetapi melebar dan meluas ke wilayah "**sosial**". *Menjadi keras*.
- **Doktrin al-Walla' wa al-barra' (loyalty and disavowal)** : "**Setia, loyal dan patuh kepada pimpinan yang berasal dari golongannya, dan tdk setia, tdk loyal dan tidak patuh kepada pimpinan yang berasal dari luar golongannya**".

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

30



10 Juni 2016

31

10 Juni 2016

Continuation ...

- *al-Walla' wa al-barra'* sebagai akar-akar disharmoni sosial, perpecahan akut diantara berbagai kelompok anggota masyarakat Muslim.
- Menghidupsuburkan sektarianisme (*ta'ifiyyah*), parochialisme (*mazhabiyyah*) dan primordialisme (*hizbiyyah*).
- Keilmuan *Kalam klasik* masih belum tersentuh dan belum bersinggungan dengan *social sciences*.

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

33

PEMBAHARUAN PEMIKIRAN SOSIAL-POLITIK KEISLAMAN

- Pemikiran Islam kurang, tidak mengenal atau kering dari sentuhan *social sciences* dan pemikiran *kritis-filosofis* yang dikaji dlm humanities kontemporer.
- Hampir semua pemikir Muslim kontemporer sependapat dengan itu. Muhammad Shahrur, Abdullah Saeed, Abdul Karim Sorous, Omit Safi, Khaled Abu el-Fadl, Jasser Auda, Ibrahim M. Abu Rabi'.

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

34

KONTRIBUSI *SOCIAL SCIENCES* DAN *CRITICAL PHILOSOPHY* DLM PEMIKIRAN ISLAM INDONESIA

Kutipan pendapat Ibrahim M. Abu-Rabi':

"-The core of the field revolves around **Shari'ah and Fiqh studies** that have been, **very often emptied of any critical or political content, or relevance to the present situation.**

-A clear-cut distinction has been made between the "theological" and the "political" or the "theological" and the "social," with the former being understood as rites, symbols and historical text only.

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

35

Continuation ...

- Furthermore, **the perspective of science sciences or critical philosophy is regrettably absent.** The field of modern syari'ah studies in the Muslim world **has remained closed off to the most advanced human contributions in critical philosophy and social sciences".**
- **The discipline of the sociology of religion is looked upon as a bid'ah, or innovation, that does not convey the real essence of Islam".**

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

36

PELUANG : Peran perguruan tinggi keagamaan dan Civil Society di tanah air

- Umat Islam Indonesia dengan tegar terus mengumandangkan : Pentingnya **Konstitusi, Demokrasi, Pluralitas, Inklusivitas, HAM (Keindonesiaan, kesilaman dan Kemoderenan)**
- Peran Perguruan tinggi agama (STAIN, IAIN, UIN); dan juga Ormas Besar Islam.
- 53 PTIKIN: 11 UIN, 26 IAIN, 18 STAIN.
569 PTKIS: (**Muhammadiyah/A'syiyah**, Nahdhatul Ulama dll); STAI, IAI, FAI.
- Secara sosiologis yang vokal berbicara tentang **Muslim Moderat** adalah alumni Perguruan Tinggi Agama.
- Bandingkan dengan kehidupan sosial-politik-agama di Timur Tengah, Iraq, Suria, Pakistan, Afganistan dan lain-lain.

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

37

ANCAMAN: Internal dan eksternal

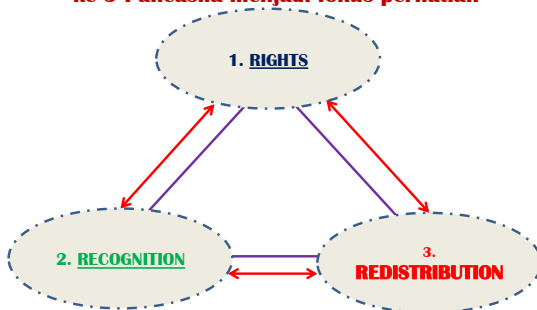
- **Internasional**: Amerika vs Iraq dan Afghanistan; munculnya al-Qaeda dan ISIS; *al-Daulah al-Islamiyyah; al-Khilafah al-Islamiyyah*
- **Nasional**: - Internal umat Islam: *Takfiriyyah*; diskriminatif
Eksternal: Hubungan antar umat beragama. Ambon, Poso, Kalbar, Aceh, Papua dll
- Ketidakstabilan politik dan kelemahan tata kelola pemerintahan di negara *nation-state*: *Korupsi. Kolusi dan Nepotisme (KKN)*.
- Tidak/belum tersampainya **3 R kepada rakyat/ warga: Rights, Recognition dan Redistribution.**

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

38

DARUL 'AHDI WA AL-SYAHADAH: **RIGHTS, RECOGNITION DAN REDISTRIBUTIONS: Sila ke 5 Pancasila menjadi fokus perhatian**



10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

39

Continuation ...

TANTANGAN.

* Paradox/Kompleksitas agama, demokrasi dan pluralitas? **SOCIAL HOSTILITY INDEX** masih tinggi.

- Pemikiran, konsep dan gagasan beroperasi pada 3 level:

- *Discourse (al-Khitab);*
- *Regulation/Normatif (al-Qanun) dan*
- *Implementasi/aplikasi/ aksi.*

Masing-masing level punya logika dan dinamika sendiri-sendiri, namun saling terkait-terkelindan

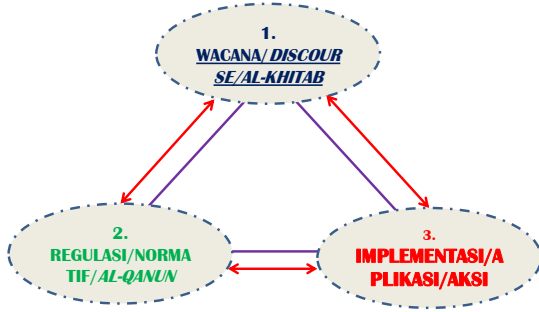
- **Paling lemah pada level implementasi/aplikasi/aksi**

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

40

Wacana, Regulasi dan Implementasi



10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

41

MENGENAL FAKTOR PENYEBAB KONFLIK BERBASIS AGAMA DALAM NEGARA-BANGSA

3 Faktor penyebab konflik:

1. Faktor **ENDOGEN**
2. Faktor **EKSOGEN**
3. Faktor **RELASIONAL**

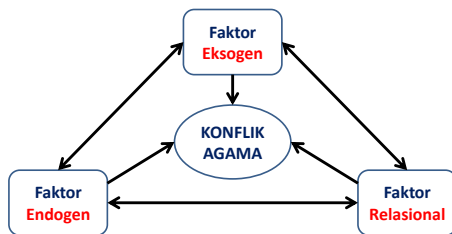
Bahrul Hayat, *Mengelola Kemajemukan Umat Beragama*, Jakarta: Saadah Pustaka Mandiri, 2013, h. 111, 198-202

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

42

FAKTOR PENYEBAB KONFLIK



10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

43

Kewaspadaan para pimpinan publik

• Faktor Eksogen

1. Isu global
2. Ketimpangan ekonomi dan ketidakadilan sosial politik
3. Perlakuan diskriminatif
4. Terminologi mayoritas-minoritas; dan
5. Gangguan-gangguan kepentingan

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

44

• Faktor Endogen

1. Tingkat pemahaman agama yang sempit yang mengarah pada fanatisme agama
2. Formalisme agama; dan
3. Aliran sempalan

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

45

• Faktor Relasional

1. Pendirian rumah ibadah
2. Penyiaran agama
3. Bantuan pihak asing
4. Perkawinan beda agama
5. Penodaan agama
6. Perayaan hari besar agama
7. Mobilitas penduduk; dan
8. Eksklusivisme etnis

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

46

DARUL 'AHDI WA AL-SHAHADAH YANG BERKEMAJUAN: **BEBERAPA INDIKATOR** GLOBAL: SILA KE 5 PANCASILA

1. **TIDAK ADA KEMISKINAN (NO POVERTY)** (*al-Ma'un*)
2. **TIDAK ADA LAGI KELAPARAN (NO HUNGER)** (*al-Ma'un*)
3. **KESEHATAN WARGA YANG BAIK (GOOD HEALTH)** (*al-Ma'un*)
4. **PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS (QUALITY OF EDUCATION)** (*al-Ma'un*)
5. **KESETARAAN GENDER (GENDER EQUALITY)** (*al-Ma'un*)
6. **AIR BERSIH DAN SANITASI (CLEAN WATER AND SANITATION)**
7. **ENERGI YANG TERBARUKAN (RENEWABLE ENERGY)**
8. **PEKERJAAN YANG LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (GOOD JOB AND ECONOMIC GROWTH)**
9. **INOVASI DAN INFRASTRUKTUR (INNOVATION AND INFRASTRUCTURE)**

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

47

CONTINUATION ...

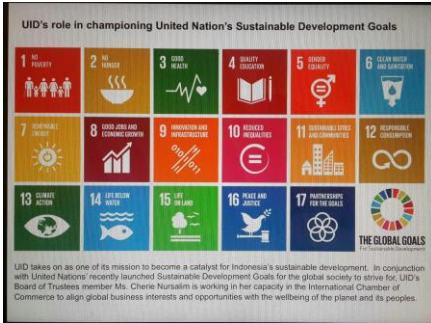
10. KETIDAKADILAN DIKURANGI (**REDUCED ENEQUALITIES**)
11. KOMUNITAS DAN KOTA YANG BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES*)
12. KONSUMSI YANG BERTANGGUNGJAWAB (*RESPONSIBLE CONSUMPTION*)
13. AKSI NYATA DALAM MENGATASI PERUBAHAN IKLIM (**CLIMATE ACTION**)
14. KEHIDUPAN DI BAWAH AIR (*LIFE BELOW WATER*)
15. KEHIDUPAN DIATAS DARATAN (*LIFE ON LAND*)
16. DAMAI DAN ADIL (**PEACE AND JUSTICE**) (*al-'Adl wa al-Ihsan*)
17. KERJASAMA UNTUK MENCAPAI TUJUAN (*PARTNERSHIPS FOR THE GOALS*)

10 Juni 2016

M. Amin Abdullah

48

REMINDER: Sustainable Development Goals



TERIMA KASIH!

